

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan sebuah kunci pokok untuk kehidupan manusia, hal ini karena bahasa digunakan sebagai alat komunikasi yang diberikan oleh Tuhan yang bisa digunakan untuk melakukan kegiatan berinteraksi dengan manusia lainnya. Bahasa merupakan penunjang keberhasilan anak dalam mempelajari semua bidang ilmu. Meskipun bahasa Indonesia bukanlah bahasa ibu, namun bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat besar, yaitu sebagai alat komunikasi antar sesama manusia yang cenderung menggunakan bahasa ibu (bahasa daerah). Pembelajaran bahasa diharapkan membantu anak untuk mengenal dirinya, budayanya, budaya orang lain. Melalui pembelajaran bahasa, mereka juga diharapkan mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat.

Anak Usia Dini merupakan individu yang sedang mengalami proses perkembangan yang sangat pesat di dalam berbagai aspek perkembangan dengan upaya pemberian stimulus untuk mengembangkan kecakapan hidup dan menjadi sosok yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, orang lain, dan agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya. (Halimah,2016; Inten, 2018; Anggraeni, Hartati,& Nurani,2019)

Anak pada masa usia dini ialah masa-masa perkembangan yang sangat penting dalam memberikan rangsangan atau stimulasi untuk mencapai perkembangan yang optimal. Pada masa usia dini anak mengalami masa *golden age* (masa keemasan) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan anak memiliki peranan penting untuk tugas perkembangan anak dan untuk tugas perkembangan yang lainnya. Pada usia dini aspek perkembangan motorik, bahasa, kognitif, sosial dan emosional, juga moral mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada usia dini seyogyanya anak diberikan dengan pendidikan yang sangat baik dan sesuai dengan pertumbuhan dan

perkembangan anak, sesuai dengan minat yang dimiliki oleh anak, agar pertumbuhannya dapat berjalan secara optimal sehingga dapat memberikan manfaat di kehidupan kelak.

Salah satu aspek yang paling penting dalam perkembangan anak ialah penguasaan bahasa dan kosa kata yang dimiliki oleh anak, bahasa merupakan unsur yang sangat penting dalam perkembangan anak, dengan bahasa anak dapat mengungkapkan apapun yang ia inginkan dan melakukan komunikasi dengan teman sebayanya. Tetapi perkembangan seorang anak adakalanya mengalami hambatan sehingga perkembangan anak berjalan secara tidak optimal.

Seiring dengan bertambahnya perkembangan zaman yang begitu pesat, nyanyian-nyanyian permainan tradisional khususnya permainan tradisional Jawa Barat sudah sangat jarang diketahui oleh anak-anak, bahkan anak-anak sampai tidak mengenali permainan tradisional yang ada di daerahnya sendiri. Anak-anak ada yang tidak bisa menggunakan bahasa sunda dengan baik dan benar, padahal keberagaman bahasa sunda sangat banyak dan sangat baik sebagai upaya pengenalan bahasa sejak dini kepada anak. Anak-anak harus bisa dan kenal dengan bahasa yang selalu digunakan di lingkungannya sendiri. Hal ini disebabkan oleh kegagalan transmisi bahasa dalam keluarga, selain itu juga terjadinya pergeseran dimana bahasa ibu yang awalnya merupakan bahasa kedua menjadi bahasa ketiga. Dalam masyarakat yang multi bahasa persaingan bahasa merupakan fenomena yang sering terjadi sebagai akibat kontak bahasa (sobarna, cece 2007). Merosotnya jumlah penutur bahasa karena adanya persaingan bahasa (desakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing) dan semakin kurangnya loyalitas penutur terhadap pemakaian bahasa daerah sebagai bahasa ibu (Yadnya, 2003: 3). Karena ini hampir di seluruh Indonesia penggunaan bahasa daerah khususnya bahasa sunda sudah jarang diperkenalkan dan digunakan. Akibatnya, bahasa Sunda kurang mampu mengimbangi dominasi bahasa nasional atau asing.

Pada permainan tradisional Sunda terdapat nyanyian-nyanyian yang sering dilantunkan pada saat melakukan kegiatan bermain bersama teman sebaya. Anak usia dini sangat penting belajar bahasa sunda, menurut Rabiussani, dkk,

2019 anak usia dini sangat penting untuk belajar bahasa Sunda karena dapat mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak, mengenalkan anak dengan dunia sekitar, menumbuhkan sikap dan perilaku yang baik, mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi, mengembangkan keterampilan, kreativitas, dan kemampuan yang dimiliki anak, dan dapat menumbuhkan sikap perilaku yang baik dengan menggunakan tata krama bahasa sunda.

Pada kenyataannya peneliti mendapatkan beberapa anak usia dini yang masih belum bisa menggunakan bahasa dengan baik, pada saat berbicara, pembicaraan yang dikeluarkan tidak dapat dipahami oleh teman yang lainnya. anak belum bisa mengungkapkan secara lisan, dan masih banyak yang diam saat melakukan kegiatan tanya jawab. anak belum bisa menyebutkan kosa kata bahasa Sunda dengan jelas, hanya bisa mengucapkan akhiran pada kalimat. Pada saat melakukan kegiatan pembelajaran pun, anak lebih sering melakukan bernyanyi dengan lagu-lagu konten dewasa.

Nyanyian dalam permainan sunda biasanya menggunakan kata-kata yang sederhana dan mudah dimengerti oleh anak-anak, menggunakan nada yang mudah diingat dan menggunakan lirik nyanyian yang tidak begitu panjang hanya terdiri dari beberapa bait saja. Pembelajaran bahasa sunda yang diterapkan di sekolah masih sangat terbatas oleh penyampaian guru yang kurang memunculkan minat belajar anak, dan kurangnya media pembelajaran serta metode-metode yang bersifat menyenangkan bagi anak.

Berbicara menurut Hurlock pada anak usia dini yaitu suatu cara tentang keterampilan mental dan motorik karena berbicara tidak hanya akan melibatkan koordinasi mekanisme suara yang berbeda, tetapi juga memiliki aspek mental yaitu kemampuan mengaitkan arti yang satu dengan bunyi yang dihasilkan. Menurut Hurlock (1978) berbicara dapat diperoleh dengan cara, yang pertama adalah meniru, yaitu suatu proses mengamati sesuatu model baik dari teman sebaya anak maupun dari orang yang lebih tua atau dewasa, dan yang kedua pelatihan, yaitu anak melakukan pelatihan dengan bimbingan dari orang dewasa. Hal yang sangat penting yang perlu dipersiapkan dalam melakukan kegiatan belajar berbicara adalah persiapan fisik untuk kegiatan berbicara,

kesiapan mental untuk berbicara, *role model* yang baik untuk ditiru, kesempatan untuk berpraktik, dan adanya motivasi dan bimbingan dari orangtua.

Hurlock (1978) berpendapat bahwa dalam melakukan keterampilan berbicara pada anak harus didukung oleh perbendaharaan kata atau kosakata yang tepat dan sesuai dengan tingkat perkembangan bahasa anak. Belajar berbicara pada anak usia dini dapat memberikan manfaat yaitu dapat digunakan oleh anak sebagai alat bersosialisasi dalam berteman serta dapat melatih kemandirian anak.

Menurut Ramdhani, Fitria, dan Ilhami, (2019) perkembangan bahasa pada PAUD adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini yang dimana kemampuan berbicara berpengaruh terhadap penguasaan kosa kata anak. Rendahnya penguasaan kosa kata akan mempengaruhi kepada kemampuan berbahasa yang baik dan benar pada anak dan juga dapat mengakibatkan pada kemampuan komunikasi, kemampuan komunikasi ialah hal yang sangat penting bagi anak, karena dengan kemampuan ini diperlukan anak-anak untuk masa depan mereka.

Untuk memperoleh penelitian yang baik, diperlukan pengkajian tentang penelitian yang dipandang relevan, diantaranya terdapat beberapa penelitian relevan yaitu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, (2020) yang berjudul “Pengaruh Media Kotak Musik Lagu Dolanan Terhadap Kemampuan Kosa kata Bahasa Jawa Kelompok B TK Utsman Bin Affan Lakarsantri Surabaya”, lagu memberikan pengaruh yang begitu besar terhadap penambahan kosa kata anak. Dengan lagu anak bisa memahami bahasa reseptif dan juga bahasa ekspresif, lagu juga dapat meningkatkan kemampuan linguistik anak.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Budiarto, (2020) yang berjudul “Pengkayaan Kosa Kata Bahasa Inggris Untuk Siswa SD Melalui Lagu Anak-Anak”, lagu dapat memberikan manfaat yang sangat baik terhadap penguasaan kosa kata anak terutama dalam hal mendengar, dan melafalkan kata secara tepat dan cepat. Melalui media lagu anak-anak dapat mengikut pembelajaran dengan menyenangkan. Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu, nyanyian permainan sunda digunakan untuk meningkatkan kemampuan kosakata bahasa sunda anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Yeni, dkk, (2019) yang berjudul “Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Lagu Kreasi Minangkabau Pada Anak Usia Dini”. pemberian stimulasi perkembangan kosa kata pada anak dapat dilakukan dengan melalui lagu daerah, contohnya yang dilakukan oleh Yeni, dkk pemberian stimulasi perkembangan kosa kata anak usia dini melalui lagu kreasi minangkabau, anak-anak dapat mengikutinya dengan menyenangkan dan dapat memahami kosa kata yang ada dalam lagu tradisional minangkabau. Perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan nyanyian permainan sunda dalam meningkatkan kemampuan kosa kata.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati, dkk, (2018) dalam “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Sunda Melalui Ngawih Sunda” menunjukkan adanya peningkatan dalam kosa kata bahasa sunda, terlihat bahwa 80% anak mampu mengucapkan kosa kata dalam bahasa sunda, mampu menyimak perkataan dari orang lain dalam bentuk bahasa sunda, mampu mengulang kata dan kalimat sederhana dalam bahasa sunda. Perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan lagu permainan sunda diantaranya oray-orayan, paciwit-ciwit lutung, bang-bang kalima lima gobang.

Dengan beberapa pernyataan yang telah disampaikan dan penelitian relevan yang telah disampaikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul “Nyanyian Permainan Sunda dalam Peningkatan Kemampuan Kosa kata Bahasa Sunda Anak Usia Dini”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Bagaimana proses meningkatkan kemampuan kosa kata anak usia dini melalui nyanyian permainan sunda?
2. Bagaimana hasil peningkatan kemampuan kosa kata anak usia dini melalui nyanyian permainan sunda?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan :

1. Mengetahui bagaimana proses meningkatkan kemampuan kosakata anak usia dini melalui nyanyian permainan sunda.
2. Mengetahui hasil peningkatan kemampuan kosa kata anak usia dini melalui nyanyian permainan sunda.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman kepada peneliti mengenai cara melakukan penelitian yang baik dan benar, sehingga dapat lebih terampil dalam melakukan penelitian selanjutnya, dan dapat menambah pengetahuan mengenai meningkatkan kemampuan kosa kata anak usia dini melalui nyanyian permainan sunda.

2. Bagi pendidik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan rujukan bagi guru untuk dapat meningkatkan kemampuan kosakata dengan menggunakan berbagai nyanyian permainan sunda dan lagu-lagu lainnya yang ada di nusantara.

3. Bagi anak

Memberikan manfaat berupa pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat bagi anak, diharapkan anak menjadi lebih baik dalam melakukan kegiatan berbicara dan mengenal berbagai macam nyanyian permainan sunda.

4. Bagi orang tua

Memberikan manfaat dan membantu orang tua dalam melakukan kegiatan komunikasi bersama dengan anak. serta memberikan pengetahuan mengenai cara untuk meningkatkan kemampuan kosa kata anak melalui Nyanyian Permainan Sunda.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi rincian mengenai urutan penulisan dari setiap BAB dan bagian BAB dalam skripsi. Adapun struktur skripsi diantaranya, sebagai berikut :

BAB 1 Pendahuluan

BAB 1 berisi uraian mengenai pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Dan Struktur Organisasi Skripsi.

BAB II Kajian Pustaka

BAB II berisi uraian mengenai beberapa teori dan relevansinya dengan penelitian. Pada BAB II menjelaskan mengenai nyanyian permainan sunda dan kemampuan kosakata anak usia dini.

BAB III Metode Penelitian

BAB III berisi penjelasan yang rinci mengenai metode penelitian yang digunakan yang terdiri dari : metode dan desain penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang memaparkan : fakta temuan penelitian, data interpretasi mengenai pelaksanaan nyanyian permainan sunda dalam peningkatan kemampuan kosakata anak usia dini.

BAB V Simpulan

BAB V memuat kesimpulan mengenai hasil temuan penelitian serta implikasi dan rekomendasi bagi para pembaca hasil penelitian.

